

RANWAL RENJA TAHUN 2022

RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

Jalan Tgk. M. Daud Beureueh No. 108 B. Aceh 23126

Tlf. (0651) 34562, 34563 Faks (0651) 34566

KATA PENGANTAR

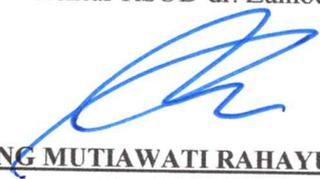
Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'la atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rancangan Awal Kerja selanjutnya disebut dengan Ranwal RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 dapat diselesaikan. Dokumen Ranwal ini merupakan dokumen yang disusun berdasarkan Usulan dari Unit/Instalasi yang tidak dapat terpenuhi pada tahun sebelumnya dan usulan tambahan yang diperlukan sesuai dengan pengembangan layanan terkini.

Ranwal RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 merupakan tahun kelima dari pelaksanaan Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2022 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Ranwal RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 diharapkan dapat acuan dalam meningkatkan komitmen para pihak dalam mewujudkan Visi RSUD dr. Zainoel Abidin "Terwujudnya Rumah Sakit Terkemuka Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Yang Berstandar Internasional".

Demikian Ranwal RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kelancaran dan keberhasilan RSUD dr. Zainoel Abidin dalam mewujudkan Visi dan Misinya.

Banda Aceh, 27 Januari 2022

 Plt. Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin


 Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI RAHAYUNINGSIH, Sp.S(K)
Pembina Tk. I

Nip: 19621213 198903 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang.....	1	
1.2. Landasan Hukum	2	
1.3. Maksud dan Tujuan	4	
1.4. Sistematika Penulisan	5	
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUDZA TAHUN 2018		
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Capaian Renstra.....	15	
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin	18	
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi	20	
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPA	25	
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN		
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	30	
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja.....	30	
3.3. Program dan Kegiatan	31	
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN		39
4.1. Rencana Kerja	39	
BAB V PENUTUP		41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja adalah dokumen dasar pelaksanaan program kegiatan di suatu Instansi termasuk RSUD dr. Zainoel Abidin yang di dalamnya termuat rancangan kerangka penganggaran, Prioritas kegiatan serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada rencana kerja Pemerintah dan Program Strategis Pemerintah Aceh. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Ranwal ini juga disusun dengan berpedoman kepada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 yang memuat nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan untuk tahun Anggaran 2021, dan Permendagri nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman umum Penyusunan RKPD.

Renja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 merupakan tahun kelima dari pelaksanaan Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2022 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk tahun berjalan.

Fungsi Renja RSUD dr. Zainoel Abidin adalah menerjemahkan, mengoperasionalkan Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin kedalam program dan kegiatan tahunan sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RSUD dr. Zainoel Abidin secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin.

Fungsi Renja RSUD dr. Zainoel Abidin adalah menerjemahkan, mengoperasionalkan Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin kedalam program dan kegiatan tahunan sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RSUD dr. Zainoel Abidin secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin.

Renja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom up* dan *top down*. Unit kerja di lingkungan rumah sakit mengusulkan rencana kegiatan, disesuaikan dengan prioritas pelayanan. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Aceh di bidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun, yaitu selama tahun 2022, yang nantinya akan disahkan oleh Instansi Terkait dan akan dituangkan dalam bentuk RKA-SKPA.

1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Renja RSUD dr. Zainoel Abidin adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
3. Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 – 2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka

- Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1333 tahun 1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit;
 13. Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Lembaga Teknis Daerah, dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 21 tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 38 tahun 2018 tentang pedoman penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah
 16. Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2012-2017.
 17. Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017 – 2022, Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 12
 18. Qanun Aceh Nomor 19 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Tahun 2013 – 2033, Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 1
 19. Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang perubahan Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh
 20. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 69 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Aceh Nomor 26 Tahun 2011 tentang pola tata kelola RSUD dr. Zainoel Abidin
 21. Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara pengalokasian tambahan dana bagi hasil minyak dan gas bumi dan penggunaan dana Otonomi Khusus.
 22. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Aceh.
 23. Peraturan Gubernur No 7 Tahun 2016 Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Rakyat Aceh
 24. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 26 Tahun 2010 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2007-2012.

25. Rencana Strategis (Renstra) Badan Penghubung Pemerintah Aceh tahun 2017 – 2022
26. Permendagri No. 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodeifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
27. Permendagri No. 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021
28. Kepmendagri No. 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran, Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penyusunan renja agar dapat melaksanakan dan merencanakan “Pelayanan yang bermutu“ yaitu pelayanan yang berkualitas yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat . Penyusunan Renja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 dimaksudkan untuk menghasilkan rumusan strategi, arah kebijakan dan program pelayanan rumah sakit secara terarah, efektif, efisien dan terpadu dalam mendorong terwujudnya visi, misi, dan tujuan RSUD dr. Zainoel Abidin.

Tujuan disusunnya Renja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022 adalah:

1. Menjabarkan visi, misi, dan tujuan serta program RSUD dr. Zainoel Abidin sehingga arah kebijakan dan program yang telah rinci, terarah, terukur dan dapat dilaksanakan selama tahun 2022.
2. Menjadi pedoman bagi manajemen RSUD dr. Zainoel Abidin dalam melaksanakan seluruh kegiatan rumah sakit pada tahun anggaran 2022.
3. Menjadi pedoman bagi unit kerja di RSUD dr. Zainoel Abidin dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahun anggaran 2022 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
4. Menciptakan kepastian dan sinergisitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.

5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktif dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memuat gambaran umum penyusunan Rancangan Renja RSUD dr. Zainoel Abidin agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik. Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja RSUD dr. Zainoel Abidin, proses penyusunan, keterkaitan antara Renja RSUD dr. Zainoel Abidin dengan dokumen RKPD Aceh

1.2. Dasar Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA RSUD dr ZAINOEL ABIDIN TAHUN 2020

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2020 dan Renstra RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 - 2022.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUDZA

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RSUD dr. Zainoel Abidin

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022

3.1 Telahaan terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan Sasaran RSUD dr. Zainoel Abidin

3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD dr. Zainoel Abidin

BAB V. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2020

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020 dan Capaian Renstra

Sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dengan klasifikasi kelas A, Rumah Sakit Rujukan dan Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, maka mempunyai kewajiban meningkatkan mutu layanan kesehatan yang dituntut oleh masyarakat. Untuk itu RSUD dr. Zainoel Abidin tetap komitmen dalam hal meningkatkan SDM, sarana dan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh pelayanan kesehatan rujukan. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan tetap diberlakukan pada setiap sektor yang ada dimulai dari peningkatan mutu administrasi umum, keuangan dan perlengkapan rumah sakit, peningkatan mutu pelayanan medis, peningkatan mutu penunjang medis dan non medis, peningkatan mutu keperawatan, peningkatan profesionalisme SDM. Dengan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana secara bertahap sehingga dihasilkan mutu pelayanan yang prima.

Adapun evaluasi pelaksanaan Renja RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2020:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- b. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk penyediaan biaya pemakaian operasional telepon, air, listrik dan internet.
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk penyediaan perawatan kendaraan mobil dinas RSUDZA dan perbaikan mobil operasional, belanja bahan bakar Minyak/Gas dan Pelumas serta belanja pajak kendaraan bermotor mobil dinas.
- d. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk belanja biaya jasa cleaning sevice.

- e. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk penyediaan makan dan minum tamu.
- f. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk biaya perjalanan dinas dalam daerah dan biaya perjalanan dinas luar daerah.
- g. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
Capaian program ini untuk merupakan pembayaran biaya jaga malam dan gaji tenaga non PNS yang berjumlah 70 Orang setiap bulannya selama satu tahun

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

- a. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan Teknis
Pelaksanaan ini dalam bentuk belanja pelatihan mahir luar daerah pada tahun 2020 yang ikut pelatihan berjumlah 103 orang, dan biaya registrasi, kontribusi pelatihan dan biaya registrasi in house training

3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rs/ Rs Jiwa/Rs Paru-Paru/Rs Mata

- a. Pembangunan Rumah Sakit
Capaian program ini untuk pembangunan gedung oncology yang nantinya bermanfaat meningkatkan pelayanan untuk pasien kanker. Dengan adanya gedung bertujuan terlayannya masyarakat / pasien tanpa harus dirujuk pasien keluar Aceh. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan belanja modal Pembangunan Gedung Oncology Centre (MYC) yang pelaksanaannya sampai tahun 2021. Realisasi anggaran pembangunan gedung oncology untuk tahun 2020 mencapai 100%..
- b. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
Capaian program ini untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit yang bertujuan untuk terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan guna mendukung dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Pengadaan alat – alat kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk belanja modal alat-alat kedokteran dengan rincian yaitu 4 unit Infusion Pump, 1 unit Suction Pump, 11 unit Syringe Pump, 6 Unit

Ventilator dan alat kedokteran Radiologi yaitu 1 Mobile X-Ray. Dengan adanya alat-alat kedokteran yang baru sangat membantu dalam memberikan pelayanan pada pasien

4. Program Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata

a. Pemeliharaan Rutin/berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit

Capaian program ini merupakan operasional alat incinerator yaitu berupa belanja bahan bakar minyak solar untuk operasional incinerator. Operasional incinerator untuk membakar limbah yang dihasilkan oleh rumah sakit.

b. Pemeliharaan Rutin/berkala alat-alat kesehatan Rumah Sakit

Capaian program ini untuk peningkatan pemeliharaan alat-alat medis. Tujuannya agar alat medis dapat berfungsi setiap saat sehingga tidak mengganggu pelayanan untuk pasien. Pelaksanaan kegiatan tersebut berupa kontrak service peralatan medis untuk alat MRI Magnetom Verio. Program kegiatan ini merupakan kontrak service untuk alat canggih. Dengan adanya kegiatan tersebut maka diharapkan tidak adanya gangguan pelayanan terhadap pasien yang akan dilakukan tindakan.

c. Pemeliharaan Rutin/berkala Mobil/ Ambulance/jenazah

Capaian program ini untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit, tujuannya dalam rangka menunjang operasional pelayanan. pelaksanaan ini dalam bentuk belanja perawatan kendaraan bermotor yaitu service 29 unit mobil ambulance dan biaya bahan bakar untuk kendaraan ambulance. Kegiatan rutin ini untuk pemeliharaan mobil ambulance agar dalam kondisi layak pakai saat mengantar pasien.

d. Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Rumah Sakit

Capaian program ini untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit tujuannya agar fasilitas sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit. Kegiatan merupakan pemeliharaan untuk peralatan AC yang berada di ruang rawat pasien dan administrasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peralatan AC akan terjaga selalu sehingga pasien nyaman saat dirawat.

5. Program Pelayanan Medis

a. Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat

Capaian program ini untuk merupakan pembayaran biaya jaga malam dan gaji tenaga non PNS yang berjumlah 34 Orang setiap bulannya selama satu tahun

b. Peningkatan Pelayanan Bedah Sentral (COT)

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kamar operasi terhadap pasien yang bertujuan untuk terwujudnya pelaksanaan pelayanan pembedahan yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Program kegiatan ini merupakan pengadaan peralatan kalibrasi untuk alat medis. Diharapkan dengan adanya alat ini semua alat medis yang ada di rumah sakit dapat dikalibrasi sebelum digunakan pada pasien. Adapun rincian alat kalibrasi tersebut yaitu 1 unit Electro safety analyzer, 1 unit Fluke Biomedical (USA) Vital Signs Simulator ProSim8 dan 1 unit Fluke Biomedical (USA) Incubator Analyzer INCU II.

c. Peningkatan Pelayanan Perawatan Intensif Dewasa

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan Intensif Dewasa yang bertujuan untuk memberikan asuhan bagi pasien dengan penyakit berat yang memerlukan observasi khusus. Program ini untuk merupakan pembayaran biaya jaga malam dan gaji tenaga non PNS yang berjumlah 35 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

d. Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan Rawat Inap yang bertujuan memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi kedokteran secara efektif & efisien agar tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal, serta dapat dijangkau oleh masyarakat/ pasien yang membutuhkan. Pelaksanaan ini untuk merupakan pembayaran gaji tenaga non PNS yang berjumlah 33 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

e. Peningkatan Pelayanan Rawat Inap

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan Rawat Inap yang bertujuan memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi kedokteran secara efektif & efisien agar

tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal, serta dapat dijangkau oleh masyarakat/ pasien yang membutuhkan. Pelaksanaan ini untuk merupakan pembayaran gaji tenaga non PNS yang berjumlah 33 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

7. Program Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis

a. Kegiatan Peningkatan Radiologi

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan pada radiologi yang bertujuan memberikan pelayanan yang lengkap dan berkualitas dengan tujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan profesional dengan hasil berupa gambar/ *image* dengan tujuan membantu para dokter menegakkan diagnosa pasien yang ditangani, pelaksanaannya dalam bentuk belanja pelaksanaan teknis kegiatan dan pembayaran gaji tenaga non PNS yang berjumlah 4 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

b. Kegiatan Pelayanan Pemulasaran jenazah

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan pada Pemulasaran Jenazah yang bertujuan memberikan pelayanan yang lengkap dan berkualitas dengan tujuan untuk memberikan mutu pelayanan yang baik bagi korban yang meninggal dan keluarganya. Pelaksanaan ini dalam bentuk honorarium pelaksanaan kegiatan dan pembayaran gaji tenaga non PNS yang berjumlah 1 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

c. Kegiatan Peningkatan Laundry

Capaian program ini untuk meningkatkan pelayanan Laundry yang bertujuan terpenuhinya kebutuhan pasien. Pelaksanaan ini untuk merupakan pembayaran gaji tenaga non PNS yang berjumlah 14 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

d. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Sentral Sterilisasi

Capaian program ini untuk meningkatkan kemampuan pelayanan pada Sentral Sterilisasi. Guna mencapai keberhasilan tersebut perlu dilakukan pengendalian infeksi di Rumah Sakit dengan cara melakukan sterilisasi pada alat atau bahan tertentu yang bertujuan menghancurkan semua bentuk kehidupan mikroba melalui proses kimia atau fisika. Kegiatan program ini dalam bentuk pembayaran gaji tenaga non PNS yang berjumlah 4 Orang setiap bulannya selama satu tahun.

8. Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Capaian program ini untuk meningkatkan kemandirian RSUD dr. Zainoel Abidin dan indeks kepuasan masyarakat dengan tersedianya kebutuhan pelayanan kesehatan bagi pasien sesuai standar pelayanan yang bermutu. Sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Bab VII pasal 74, yaitu belanja BLUD yang fleksibilitas. Pada tahun 2019 BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin membuat target dan realisasi dengan pendapatan 497.000.000.000 dan realisasi 517.269.435.005,76 (109,67%) dan Belanja dengan target 471.676.950.691 dan realisasi 501.754.036.880 (106,38%), jadi pada tahun 2020 pendapatan BLUD melebihi target sehingga belanja yang telah ditetapkan dalam RBA tidak cukup untuk menutup belanja yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan operasional BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin sehingga Rumah Sakit menggunakan belanja ambang batas 6,37% yang telah ditetapkan dalam RBA BLUD Tahun 2020 dengan anggaran 501.722.772.450, sehingga Realisasi belanja keuangan Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat pada BLUD tahun 2020 tercapai sebesar 106,38% dan realisasi fisiknya 100%. Pelaksanaan dalam bentuk kegiatan pembiayaan yang dilakukan dengan menggunakan dana BLUD untuk membayar gaji para pegawai honorarium pegawai honorer/tidak tetap. Disamping itu adanya kegiatan belanja barang dan jasa dan belanja modal berupa pengadaan 6 unit Lemari Eksekutif, 5 unit pompa air, 1 unit Sepeda Motor, 3 unit Dehumidifier), 1 paket Led Videotron), pengadaan chiller, pengadaan alat kantor upgrade sistem moderenisasi lift, 1 unit tv, 1 unit (CCTV), 24 unit kursi, 1 paket Main Distribution Panel/MDP), 3 unit Kontainer Sampah, 30 unit kursi Kerja Putar, Alat Kantor Poli Bedah, 1 set Fire Alarm gedung E Lantai dasar dan gedung E lantai 1), 1 set pipa corong asap pembuang limbah dan pergantian pintu folding gate, 1 Paket Air Ventilation, 1 Paket pengadaan Sentral Manifold Oksigen Ruang RICU, pengadaan meubelier, 28 unit Alat Pendingin, Pengadaan alat dapur, 2 unit mesin pengering laundry, 1 paket mesin RO gigi mulut, Meteran Air, 16 unit computer, 31 unit printer, 9 unit UPS/ Stabilizier, 4 unit scanner, pengadaan software/ program dan pengadaan alat-alat kedokteran yaitu 1 unit

medical vacum, 3 unit Ambu A view, 3 buah - Kasur antidekubitus, 15 unit Ambubag (Intensif), 8 unit Brancar deluxe poly, 2 unit Emergency Stretcher, 1 unit Mesin ECG, 1 unit Mortuary Carriage, 2 unit EPV200 Complete Set, 5 unit Patient Transfer, 80 unit tiang infus, 1 unit autoclave, 1 paket centrifuge, 2 unit ventmend Bipap ST30, 1 unit suction pump portable, 2 unit nebulizer, 1 unit timbangan duduk digital dan belanja alat kedokteran bedah.

Secara ringkas Alokasi Pembiayaan dan Realisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN	
	(Rp)	(%)	(Rp.)	(%)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	139.207.527.184,00	100,00	126.503.834.309,00	90,87
BELANJA PEGAWAI	139.207.527.184,00	100,00	126.503.834.309,00	90,87
Gaji dan Tunjangan	76.332.782.384,00	100,00	72.856.708.107,00	95,45
Tambahan Penghasilan PNS	62.874.744.800,00	100,00	53.647.126.202,00	85,32
BELANJA LANGSUNG	584.796.515.073,00	98,71	610.014.912.941,00	104,31
PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN	26.192.413.052,00	100,00	24.632.314.071,00	94,04
Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik	10.708.778.721,00	100,00	9.556.990.258,00	89,24
Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	706.905.139,00	100,00	430.375.743,00	60,88
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12.445.849.192,00	100,00	12.445.847.685,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman	80.000.000,00	100,00	70.000.000,00	87,50
Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	131.140.000,00	100,00	36.360.385,00	27,73
Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.119.740.000,00	100,00	2.092.740.000,00	98,73
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	454.350.001,00	100,00	356.617.642,00	78,49
Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	454.350.001,00	100,00	356.617.642,00	78,49
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT	63.941.382.290,00	100,00	63.691.126.649,00	99,61

JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA				
Pembangunan Rumah Sakit	54.819.342.677,00	100,00	54.647.823.769,00	99,69
Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	9.122.039.613,00	100,00	9.043.302.880,00	99,14
PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	5.177.597.552,00	100,00	3.787.742.325,00	73,16
Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit	677.600.000,00	100,00	650.305.000,00	95,97
Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Rumah Sakit	2.479.884.000,00	100,00	2.255.000.000,00	90,93
Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Ambulance/Jenazah	772.913.552,00	100,00	448.787.325,00	58,06
Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Rumah Sakit	1.247.200.000,00	100,00	433.650.000,00	34,77
PROGRAM PELAYANAN MEDIS	16.333.087.113,00	91,00	14.807.988.000,00	90,66
Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat	1.186.920.000,00	100,00	1.174.320.000,00	98,94
Peningkatan Pelayanan Bedah Sentral (COT)	1.215.305.367,00	100,00	907.643.000,00	74,68
Peningkatan Pelayanan Perawatan Intensif Dewasa	1.279.560.000,00	100,00	1.129.390.000,00	88,26
Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan	944.400.000,00	100,00	944.400.000,00	100,00
Peningkatan Pelayanan Rawat Inap	11.706.901.746,00	91,00	10.652.235.000,00	90,99
PENINGKATAN PELAYANAN PENUNJANG MEDIS / NON MEDIS	1.020.734.374,00	100,00	985.034.374,00	96,50
Peningkatan Pelayanan Radiologi	150.960.000,00	100,00	150.960.000,00	100,00
Peningkatan Pelayanan Pemulasaran Jenazah	363.640.000,00	100,00	327.940.000,00	90,18
Peningkatan Pelayanan Laundry	387.911.458,00	100,00	387.911.458,00	100,00
Peningkatan Pelayanan Sentral Sterilisasi	118.222.916,00	100,00	118.222.916,00	100,00
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)	471.676.950.691,00	100,00	501.754.089.880,00	106,38

Peningkatan Kualitas Dan Pendukung Pelayanan	471.676.950.691,00	100,00	501.754.089.880,00	106,38
TOTAL	724.004.042.257,00	99,36	736.513.904.159,00	101,73

Untuk Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020 dan Penapaian Renstra dapat dilihat pada tabel berikut:

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2020 DAN PENCAPAIAN RENSTRA

Nama SKPA : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program (Renstra RSUDZA Tahun 2017-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja RSUDZA 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra RSUDZA s/d Tahun Berjalan	
				Target Renja RSUDZA Tahun 2020	Realisasi Renja RSUDZA Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1 02 02 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		80,00%	100%	94,04%	94,0400%	100%	64,68%	81%
1 02 02 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat							
1 02 02 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	Terpenuhinya kebutuhan listrik, telepon, air dan internet		100%	89,24%	89,24%	100%	93,65%	#DIV/0!
1 02 02 01 06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpenuhinya pajak kendaraan bermotor		100%	60,88%	60,88%	100%	86,15%	#DIV/0!
1 02 02 01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terpenuhinya peningkatan kinerja administrasi keuangan		100%			100%	63,65%	#DIV/0!
1 02 02 01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terpenuhinya kebersihan gedung kantor		100%	100,00%	100,00%	100%	85,67%	#DIV/0!
1 02 02 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor								
1 02 02 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan							
1 02 02 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya komponen listrik RS							
1 02 02 01 13	Penyediaan Peralatan dan Pertengkapan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan peralatan kantor							
1 02 02 01 14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya sarana peralatan rumah tangga							
1 02 02 01 15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan							
1 02 02 01 17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya makanan dan minuman		100%	87,50%	87,50%	100%	90,02%	83%
1 02 02 01 18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terselenggaranya perjalanan dinas yang efektif dan efisien	70%	100%	27,73%	27,73%	100%	71,71%	87%
1 02 02 01 19	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Terpenuhinya keamanan rumah sakit							
1 02 02 01 22	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan peralatan perkantoran	100%	100%	98,73%	98,73%	100%	91,64%	92%

1	02	27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS JIWA/RS Partu/RS Mata	100%	100%	73.16%	50,46%	50%
1	02	27	16 Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi RS	100%	100%	95,97%	97,82%	#DIV/0!
1	02	27	17 Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan	100%	100%	90,93%	59,17%	#DIV/0!
1	02	27	18 Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Ambulance/Jenazah	100%	100%	58,06%	50,37%	#DIV/0!
1	02	27	23 Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana RS	100%	100%	34,77%	41,12%	#DIV/0!
1	02	27	24 Pemeliharaan Rutin/Berkala Sanitasi dan Program Pelayanan Medis	100%	100%	90,66%	30,22%	30%
1	02	34	03 Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi Medis					
1	02	34	04 Peningkatan Pelayanan Gigi dan Mulut					
1	02	34	05 Peningkatan Pelayanan Haemodialisa					
1	02	34	06 Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat	100%	100%	98,94%	45,08%	#DIV/0!
1	02	34	07 Peningkatan Pelayanan Bedah Sentral	100%	100%	74,68%	45,18%	#DIV/0!
1	02	34	08 Peningkatan Pelayanan Perawatan Intensif Anak					
1	02	34	09 Peningkatan Pelayanan Perawatan Intensif Dewasa	100%	100%	88,26%	29,42%	100%
1	02	34	10 Peningkatan Pelayanan Rawat Jantung					
1	02	34	11 Peningkatan Pelayanan Anestesi dan					
1	02	34	12 Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan	100%	100%	100,00%	64,79%	#DIV/0!
1	02	34	13 Peningkatan Pelayanan Rawat Inap	80%	80%	113,74%	63,63%	#DIV/0!
1	02	34	14 Peningkatan pelayanan Endoskopi					
1	02	35	Program Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis	92%	100%	96,50%	59,83%	65%
1	02	35	01 Peningkatan Pelayanan Radiologi	100%	100%	100,00%	33,33%	39%
1	02	34	02 Peningkatan Pelayanan Farmasi					
1	02	34	03 Peningkatan Pelayanan Gizi					
1	02	34	04 Peningkatan Pelayanan Pemulsaan Jenazah	100%	100%	90,18%	30,06%	39%
1	02	34	05 Peningkatan Pelayanan Patologi Anatomi					
1	02	34	06 Peningkatan Pelayanan Patologi Klinik	100%	100%	100,00%	33,33%	39%
1	02	34	07 Peningkatan Pelayanan Laundry	100%	100%	100,00%	33,33%	39%
1	02	34	08 Peningkatan Pelayanan Sentral Sterilisasi	100%	100%	100,00%	33,33%	39%
1	02	34	09 Peningkatan Pelayanan Rekam Medis					
1	02	36	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan					
1	02	36	01 Peningkatan Diklat Medis/Non Medis					
1	02	36	02 Penelitian dan Pengembangan Medis/Non Medis					
1	02	38	03 Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)					
1	02	38	04 Peningkatan Kualitas dan Pendukung Pelayanan	100%	100%	106,38%	68,79%	39%

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin

Di bidang jasa pelayanan kesehatan, RSUD dr. Zainoel Abidin telah melakukan upaya yang cukup komprehensif guna mewujudkan Visi dan Misi RSUD dr. Zainoel Abidin dengan menciptakan tata layanan kesehatan yang baik dan merata bagi seluruh pasien yang berkunjung pada RSUD dr. Zainoel Abidin tanpa membedakan status, pangkat dan kedudukan pasien, baik pasien berbayar maupun pasien dengan asuransi.

Untuk kemajuan dan peningkatan mutu layanan kesehatan, RSUD dr. Zainoel Abidin memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para dokter, perawat dan tenaga fungsional lainnya baik itu intern maupun ekstern, agar kemampuan pelayanan kesehatannya bertambah sehingga akan mempengaruhi fungsi layanan kearah yang lebih baik dan lebih maju.

RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai pusat rujukan layanan kesehatan masyarakat tertinggi di Aceh juga secara kontinyu menambah atau mengganti peralatan kedokteran dengan teknologi canggih, dimana peralatan tersebut sangat dibutuhkan demi menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Di bidang jasa pelayanan administrasi kesehatan, RSUD dr. Zainoel Abidin telah melakukan banyak perbaikan, baik dari segi layanan administrasi maupun tata cara pelayanannya agar tugas-tugas administrasi dapat terselesaikan dengan lebih cepat, lebih baik dan lebih akurat. Sebagaimana di bidang pelayanan kesehatan, dalam memaksimalkan layanan administrasi juga diikutkan dalam pelatihan keadministrasian guna peningkatan pelayanan di bidang jasa administrasi kesehatan. Diadakannya aplikasi-aplikasi yang dapat memudahkan pekerjaan agar lebih tertata rapi dan terstruktur dengan baik. Di bidang penunjang medis/non medis, RSUD dr. Zainoel Abidin telah mengadakan peralatan-peralatan dan barang-barang yang dibutuhkan dan melakukan perbaikan terhadap peralatan-peralatan penunjang medis/non medis guna menunjang pelaksanaan kegiatan pada RSUD dr. Zainoel Abidin sesuai dengan kebutuhan, dimulai dari kebutuhan yang paling prioritas hingga kepada kebutuhan yang kurang prioritas. Hal ini dimaksudkan agar dana yang digunakan untuk mengadakan peralatan-peralatan tersebut menjadi lebih efektif, efisien, bermanfaat, berdayaguna dan berhasilguna.

Hasil capaian indikator kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2018 adalah: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 80.76%, angka ini naik sedikit dari tahun lalu yaitu

80.10% dari target 95%. Untuk tahun ini Rumah sakit Umum dr Zainoel Abidin bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah guna melakukan survey Indeks kepuasan pasien. Untuk Tahun 2019 RSUD dr. Zainoel Abidin bekerja sama dengan Universitas Syiah Kuala melakukan Survey Kepuasan Masyarakat dengan hasil 96,40%, Untuk nilai *Bed Occupancy Ratio (BOR)* 71,46 ada sedikit kenaikan dari tahun 2017 sebesar 71,35% dan turun dari tahun 2016 yaitu 73,36 % dengan target 80%. Untuk nilai *Average Length of Stay (ALoS)* Tahun ini dengan angka 4.83 kondisi ini sedikit menurun dari tahun sebelumnya 4,34 hari. Dan kondisi pada tahun 2016 sebelumnya yaitu 5,26 hari dari target sebanyak 6 hari. Pada nilai *Bed Turn Over (BTO)* sebesar 49.07 Nilai ini menunjukkan kondisi yang lebih baik dari tahun 2017 yaitu 63,39 dan pada tahun 2016 sebelumnya yaitu 52,38 dari nilai 50,00 yang di targetkan. Pada nilai *Turn Over Internal (TOI)* Tahun ini mencapai 1.77 kondisi ini menurun dari tahun 2017 yaitu sebesar 1,65 dan di tahun 2016 sebelumnya yaitu 1,86 dari nilai target sebesar 1,50. Pada nilai *Net Death Rate (NDR)* mencapai 47.83 % nilai ini menurun dari angka tahun lalu sebesar 39,3%, kondisi ini lebih baik dari tahun 2016 sebelumnya yaitu 50,5% tetapi masih belum mencapai target sebesar $\leq 35\%$. Pada nilai *Gross Death Rate (GDR)* mencapai 61.97% dari nilai tahun 2017 sebesar 50,2% kondisi ini lebih baik dari nilai di tahun 2016 sebelumnya yaitu 6,23% tetapi masih belum mencapai target sebesar $\leq 50\%$. Pada Bagian Keuangan , nilai *Cost Recovery Rate (CRR)* 111.32% nilai ini mengalami peningkatan dari nilai Tahun sebelumnya yaitu Tahun 2019 dengan nilai 102.99% , tetapi mengalami penurunan jika dibanding dengan nilai pada tahun 2017 yaitu sebesar 104,05%, kondisi ini lebih baik dari nilai tahun 2016 yaitu 102,43% dari target sebesar 75%. Kondisi di tahun 2020 ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kebutuhan belanja operasional yang dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Pada Nilai kemandirian keuangan, tahun ini mencapai 75.84%, nilai ini mengalami kenaikan dari nilai Tahun 2019 dengan 74.48% yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai kemandirian dari tahun 2017 yaitu sebesar 68,12% tetapi turun dari tahun 2016 yaitu 94.04% dari target sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa selain kebutuhan operasional, maka kebutuhan lainnya masih memerlukan subsidi dari pihak pemerintah daerah maupun pusat terutama dalam hal belanja tidak langsung dan dan investasi.

Meskipun secara umum capaian kinerja tahun 2020 sudah melebihi target, namun masih ada beberapa indikator yang masih berada dibawah target, tetapi langkah-langkah strategi untuk meningkatkan kinerja serta pemecahan permasalahan telah ada. Strategi yang dilakukan seperti mengoptimalkan basis data, meningkatkan pengelolaan data kinerja, fleksibilitas pengelolaan keuangan. Pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah menyediakan peralatan medik dan penunjang medik, pemeliharaan peralatan serta sarana prasarana yang rutin, peremajaan peralatan melalui kerja sama operasional untuk peralatan yang canggih, penambahan SDM medis dan keperawatan serta memberikan pelatihan bagi pegawai guna meningkatkan ketrampilan dalam memberikan pelayanan pada pasien.

Secara ringkas kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama SKPA : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi RSUDZA	Target IKK	Target Renstra RSUDZA				Realisasi Capaian		Proyeksi	Catatan Analisis	
			2019	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80%	83,00%	85,00%	87,00%	89,00%	96,40%	0%	97,00%	97,50%	
2	Jumlah tenaga medis dan non medis yang tersertifikasi	20% dari jumlah tenaga	70%	75%	80%	90%	60,00%	0%	75,00%	80%	
3	Terselenggarakan pelayanan paper less semua unit pelayanan	80%	45%	45%	45%	45%	40%	0%	45%	50%	
4	Berfungsinya sistem administrasi IT secara efektif	100%	60%	45%	45%	45%	65%	0%	70%	75%	
5	Tersedianya unit-unit bisnis RSUDZA	10 Unit	5 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	0	0	1 unit	1 unit	
6	Pengembangan Pelayanan baru	8 jenis	2 jenis	1 Unit	1 Unit	1 Unit	4 Unit	0	1 unit	1 unit	
7	Cost Recovery Rate	90%	91%	92%	93%	94%	111,32%	0%	100%	100%	
8	Tingkat kemandirian keuangan	60%	65%	70%	75%	80%	75,84%	0%	76%	77%	
9	Pelayanan sesuai SPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	100%	

2.3 **Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD dr. Zainoel Abidin**

Setiap Tahunnya RSUD dr. Zainoel Abidin terus berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan segala kondisi yang ada, termasuk pada Saat Pandemi melanda Dunia yang juga melanda Indonesia pada Awal Tahun 2020. Propinsi Aceh juga tetap terkena imbas pandemi Covid-19, namun RSUD dr. Zainoel Abidin telah melakukan beberapa kegiatan yang diarahkan kepada keterjaminannya pelayanan kesehatan yang bermutu. Selama masa Pandemi Pihak RSUD dr. Zainoel Abidin telah berkoordinasi dengan beberapa Pemerintah Daerah dan Instansi terkait demi menjamin dan meningkatkan pelayan kesehatan salah satunya dengan Pemerintah Akeh, Kementrian Kesehatan, Dinas Kesehatan, Lab Kesehatan Daerah, Dinas Sosial, dan Bantuan yang diterima dari beberapa Organisasi serta individu yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Adapun Bantuan yang didapatkan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin berupa Bantuan Bahan makanan, Obat-obatan, Bahan-bahan medis lainnya serta bantuan berupa Bangunan Rumah Sakit Lapangan yang langsung didapatkan dari Pemerintah Pusat mengingat tingginya prevalensi Covid-19 di pertengahan Tahun.

Berdasarkan data dan prioritas masalah di atas diketahui bahwa pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin perlu dikembangkan/ ditingkatkan dengan menangkap peluang pasar segmen menengah yang potensial, tanpa meninggalkan fungsi sosial rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin sesuai program pemerintah.

Untuk dapat menentukan faktor keberhasilan dalam pengembangan layanan tersebut dengan memperhatikan hasil kegiatan pelayanan, kondisi umum penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit pemerintah serta permasalahan-permasalahan yang ada perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor strategik yang mempengaruhi dengan menggunakan teknik analisis *SWOT*, yaitu teknik analisis manajemen dengan mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) sebagai berikut:

1. **STRENGTHS**

- a. Fasilitas gedung baru dilengkapi peralatan medis yang lengkap (+10)
- b. Satu-satunya Rumah Sakit sebagai Pusat Rujukan yang memiliki kelengkapan setara dengan RS internasional di wilayah Aceh (+10)

- c. Jenis spesialis yang lengkap sesuai dengan Rumah Sakit Kelas A Pendidikan dan didukung dokter yang berpengalaman dan berkualifikasi internasional (+6)
- d. Tenaga perawat dan tenaga lainnya yang berpengalaman di Bidangnya Masing masing (+8)
- e. Lokasi Rumah Sakit yang strategis dan mudah dijangkau serta berada pada daerah pusat kota (+10)
- f. Sudah melakukan survey awal (Mock Survey) yang merupakan bagian dari akreditasi JCI (+8)
- g. Sudah terakreditasi Syariah (+7)
- h. Sudah terakreditasi SNAR yang dilakukan pada bulan Desember 2018 (+7)

2. WEAKNESSES

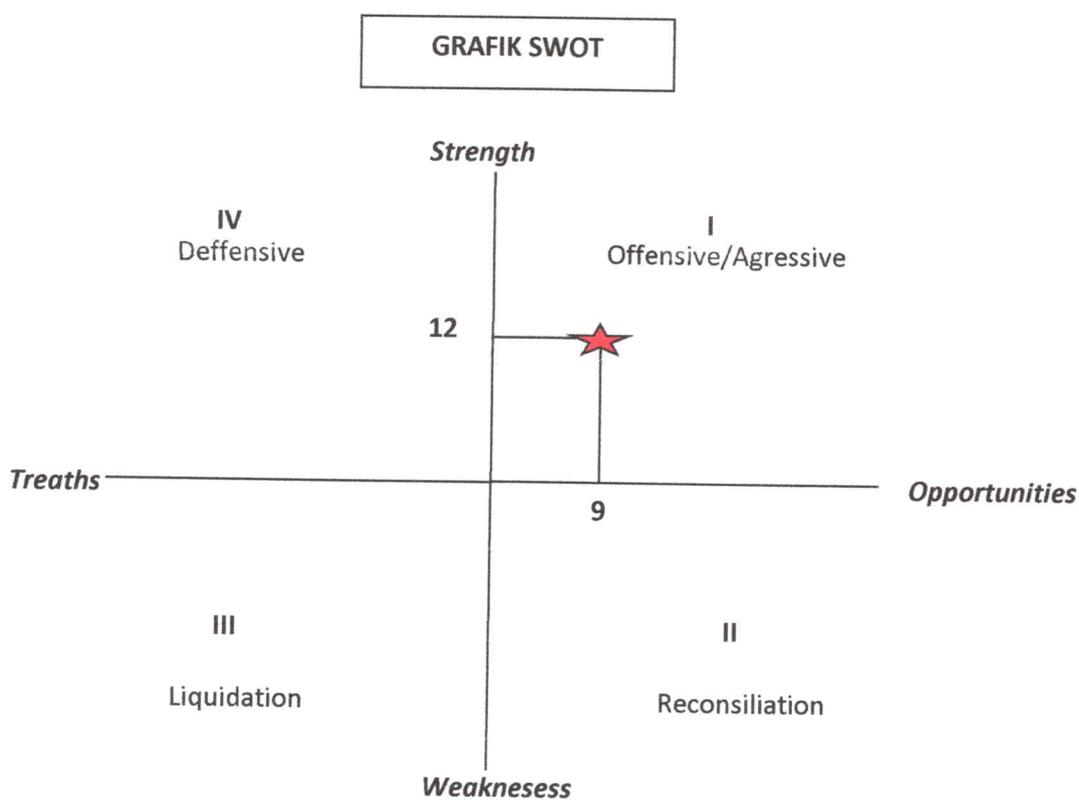
- a. Belum terciptanya budaya organisasi yang mendukung pengembangan pelayanan kesehatan rumah sakit secara optimal;
- b. Fasilitas dan peralatan pendukung pelayanan masih kurang;
- c. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) belum di manfaatkan secara optimal;
- d. Kurang tertibnya penataan administrasi aset dan pemeliharaan sebagai pendukung jaminan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

3. OPPORTUNITIES

- a. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit(+8)
- b. Sistem Pembiayaan melalui Jaminan Kesehatan oleh Pemerintah Aceh, Jamkesmas dan Askessos (+8)
- c. APBA yang cukup signifikan untuk mensubsidi kebutuhan RSUDZA (+8)
- d. Masyarakat tidak memiliki pilihan lain sehingga berobat di RSUDZA (+8)
- e. Kebutuhan penambahan Jumlah Dokter Sub Spesialis dalam rangka mengembangkan Rumah Sakit Pendidikan (+3)
- f. Ketersediaan Rumah Sakit lapangan demi meningkatkan Pelayanan kesehatan dimasa Pandemi Covid-19(7)

4. **THREATS**

- a. Tuntutan pasien yang semakin tinggi terhadap Pelayanan yang memuaskan (-2)
- b. Rumah sakit pesaing menggunakan jasa dokter RSUDZA (-8)
- c. Sebagian masyarakat dengan status ekonomi menengah keatas masih ada yang berobat ke Luar Negeri (-3)
- d. Subsidi biaya operasional pelayanan belum memadai (-3)
- e. Pemahaman konsep BLUD dari Pemda Aceh dan Legislatif belum memadai (-5)
- f. Meningkatnya pengetahuan masyarakat yang bisa menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan (-5)
- g. Adanya dampak sosial akibat pandemi covid-19 yang berpengaruh terhadap cakupan akses mendapatkan layanan kesehatan (-7)



Sebagaimana dalam hasil interaksi *SWOT*, Strategi peningkatan kinerja pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan semua sumber daya (tenaga, sarana dan prasarana, peraturan-peraturan) untuk meningkatkan kinerja pelayanan rumah sakit, dengan menangkap peluang pasar menengah atas;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana, SDM dan jenis layanan untuk menangkap peluang pasar (masyarakat) kelas menengah atas potensial dengan pemberian pelayanan jasa lebih dari standar;
3. Menjalin kerja sama pelayanan kesehatan dengan rumah sakit-rumah sakit pesaing dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki serta peraturan dan ketentuan yang mendasari untuk peningkatan produktivitas pelayanan.
4. Memperbaiki, peliharaan dan lengkapi sumber daya dengan sistem dan prosedur yang mengarah pada peningkatan kualitas dengan mengutamakan kepentingan pasien/pelanggan/konsumen.

Kebijakan pelayanan kesehatan di rumah sakit ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*). *Hospital By Laws* merupakan peraturan tertinggi secara internal yang dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas di RSUD dr. Zainoel Abidin, disamping juga ditetapkan Peraturan Internal Medis (*Medical Staff By Laws*) yang mengatur kewenangan fungsi medis dalam melaksanakan tindakan/pelayanan medis serta kode etik profesi.

RSUD dr. Zainoel Abidin bertugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang pelayanan kesehatan yang telah menjadi urusan rumah tangga daerah yang tertuang dalam Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2007 pasal 179 ayat 1 dan pasal 5 dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

RSUD dr. Zainoel Abidin mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengobatan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (*emergency*) dan tindakan medik.

Dalam melaksanakan tugasnya, RSUD dr. Zainoel Abidin menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan rumah sakit;
- b. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
- c. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis, keperawatan;
- d. Pelayanan medis, penunjang medis dan non medis;
- e. Penyelenggaraan asuhan keperawatan;

- f. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- g. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu serta teknologi kedokteran
- h. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- i. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, RSUD dr. Zainoel Abidin mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- a. Mengelola administrasi kepegawaian dan keuangan serta perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Menyelenggarakan kerja sama dengan Institusi Pendidikan yang memanfaatkan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai lahan praktek;
- c. Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak ketiga dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Memanfaatkan peluang pasar sesuai kemampuan dengan tetap menyelenggarakan fungsi sosial; dan
- e. Melakukan hubungan koordinatif dan fasilitatif dengan Dinas Kesehatan dan instansi terkait dalam pelaksanaan teknis kesehatan.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPA

Pada rancangan awal RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2022, Semua program kegiatan mengacu kepada Kepmendagri nomor 050-3708 Tahun 2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sehingga tidak dapat disandingkan dengan Renstra RSUDZA 29017 – 2022 karena masih mengacu kepada permendagri No 90 Tahun 2019. Adapun program kegiatan menurut Kepmendagri 050-3708, Program kegiatan yang bisa di akomodir hanya ada 2 (dua) yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan upaya kesehatan Masyarakat.

Adapun gambaran ringkas tentang Review terhadap Rancangan Awal RSUD dr. Zainoel Abidin dapat dilihat pada Tabel. TC. 31.

REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RSUDZA TAHUN 2022

KODE	Rancangan Awal RSUDZA						KODE	Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan penting	
	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana (Rp)
2	3	4	5	6	7	2	3	4	5	6	11	12
1 02 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Banda Aceh			191.790.019.405	1 02 01		Banda Aceh				
1 02 01	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Banda Aceh				1 02 01		Banda Aceh				
1 02 01	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	Banda Aceh	Presentase aparatur yang menerima gaji dan tunjangan	100 %	Rp145.542.320.194	1 02 01	01	Banda Aceh	Presentase aparatur yang menerima gaji dan tunjangan	100 %		
1 02 01	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Banda Aceh				1 02 01	05	Banda Aceh				
1 02 01	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Banda Aceh	Jumlah aparatur yang memenuhi kompetensi	1500 orang	Rp 5.221.900.000	1 02 01	09	Banda Aceh	Jumlah aparatur yang memenuhi kompetensi	1500 orang		
1 02 01	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Banda Aceh				1 02 01	06	Banda Aceh				
1 02 01	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Banda Aceh	Persentase pemenuhan bahan logistik kantor	100 %	Rp 80.000.000	1 02 01	04	Banda Aceh	Persentase pemenuhan bahan logistik kantor	100 %		
1 02 01	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Banda Aceh	Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi	1 Tahun	Rp 500.000.000	1 02 01	09	Banda Aceh	Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi	1 Tahun		
1 02 01	PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Banda Aceh				1 02 01	07	Banda Aceh				
1 02 01	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Banda Aceh	Tersedianya Mobil Ambulans	3 Unit		1 02 01	02	Banda Aceh	Tersedianya Mobil Ambulans	3 Unit		
1 02 01	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN	Banda Aceh				1 02 01	08	Banda Aceh				
1 02 01	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Persentase Pemenuhan Operasional Rumah Sakit Sumber Daya, Air dan Listrik	100 %	Rp 11.915.465.000	1 02 01	02	Banda Aceh	Persentase Pemenuhan Operasional Rumah Sakit Sumber Daya, Air dan Listrik	100 %		
1 02 01	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Banda Aceh	Persentase Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	100 %	Rp 27.145.805.711	1 02 01	04	Banda Aceh	Persentase Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	100 %		
1 02 01	PEMELIHARAAN MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Banda Aceh				1 02 01	09	Banda Aceh				
1 02 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Banda Aceh	Jumlah Kendaraan Dinas yang dapat Terpelihara	36 Unit	Rp 1.384.528.500	1 02 01	02	Banda Aceh	Jumlah Kendaraan Dinas yang dapat Terpelihara	36 Unit		
1 02 01	PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Banda Aceh				1 02 01	10	Banda Aceh				
1 02 01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Banda Aceh	Indeks Kepuasan Masyarakat/Kemandirian RSUDZA	97 %	Rp466.370.000.000	1 02 01	01	Banda Aceh	Indeks Kepuasan Masyarakat/Kemandirian RSUDZA	97 %		

KODE	Rancangan Awal RSUDZA			Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan pentin					
	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatorf (Rp)	KODE		Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)
2	3	4	5	6	7	2	3	4	5	6	11	12
1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN	Banda Aceh				1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN	Banda Aceh				
1 02 02 1,01	PERORGANISASIAN DAN UPAYA KESEHATAN	Banda Aceh				1 02 1,01	PERORGANISASIAN DAN UPAYA KESEHATAN	Banda Aceh				
1 02 02 1,01 01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP	Banda Aceh	Jumlah Gedung yang dibangun	1 Gedung		1 02 1,01 01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan	Banda Aceh	Jumlah Gedung yang dibangun	1 Gedung		
1 02 02 1,01 09	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Banda Aceh				1 02 1,01 09	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Banda Aceh				
1 02 02 1,01 10	Rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	Banda Aceh				1 02 1,01 10	Rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	Banda Aceh				
1 02 02 1,01 11	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik, Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik	1036 Unit		1 02 1,01 11	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik, Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik	1036 Unit		
1 02 02 1,01 17	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Persentase Pengadaan Sarana Fasilitas Layanan	100 %		1 02 1,01 17	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Persentase Pengadaan Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan	100 %		
1 02 02 1,02	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik, Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Jumlah Alat Kesehatan yang dipelihara	11 Unit	Rp 8.211.710.550	1 02 1,02	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik, Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Jumlah Alat Kesehatan yang dipelihara	11 Unit		
1 02 02 1,02 22	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	Banda Aceh				1 02 1,02 22	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	Banda Aceh				
1 02 02 1,02 22	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Banda Aceh	Indeks Kepuasan Masyarakat/Kemandirian	97 %	Rp 16.563.260.000	1 02 1,02 22	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Banda Aceh	Indeks Kepuasan Masyarakat/Kemandirian RSUDZA	97 %		

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Arah kebijakan nasional terhadap pembangunan kesehatan yang semula bersifat kuratif dan rehabilitatif kini lebih diarahkan pada upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Untuk itu, diperlukan upaya penguatan tiga pilar pembangunan kesehatan yaitu: Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah perlu menyiapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang dilaksanakan pada unsur penyelenggaraan Pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja

1. Tujuan

Dalam mendukung visi dan misi pemerintah aceh dalam mewujudkan program 8 prioritas pembangunan aceh yang terkait dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Zainoel Abidin yaitu “ Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Kesehatan “ serta untuk menyelaraskan visi dan misi pemerintah aceh ini dengan arah kebijakan kesehatan nasional, maka perlu disusun rencana kerja SKPA setiap tahun yang dijadikan acuan/pedoman dalam melaksanakan tugas SKPD setiap tahun dan sebagai instrumen dalam menjabarkan dan mewujudkan prioritas pembangunan aceh.

2. Sasaran

Poin ke 2 dari 8 prioritas pembangunan aceh yang berkaitan langsung dengan tupoksi dari rsudza yaitu “Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Kesehatan”.

Sasaran dari penyusunan renja tahun 2021 ini antara lain untuk memastikan RSUDZA dapat menciptakan akses yang nyaman dan aman terhadap pasien ataupun keluarga pasien sebagai pusat layanan kesehatan rujukan Aceh serta mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Untuk mencapai sasaran ini maka perlu disusun program dan kegiatan yang mendukung dan menjadi acuan dalam pelaksanaan di tahun 2021.

3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan bertujuan untuk implementasi strategi dan kebijakan Rumah Sakit sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Dengan kata lain bahwa program merupakan instrument dari suatu kebijakan yang berisi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit atau merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program.

Program dan kegiatan memiliki tolak ukur yang jelas guna menilai tingkat pencapaian suatu program dan kegiatan. Hal ini disebut dengan indikator kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan dari suatu program dan kegiatan baik secara kualitatif (tolak ukur) maupun kuantitatif (target kinerja) yang secara khusus dinyatakan sebagai bentuk pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau kegiatan Perumusan yang digunakan sebagai alat pemantauan atau evaluasi. Program dan kegiatan tahun 2021 mengacu sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD dr. Zainoel Abidin.

Adapun program dan kegiatan RSUD dr. Zainoel Abidin adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a. Administrasi Keuangan

Pada kegiatan Administrasi keuangan ini terdiri dari Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

b. Administrasi Umum

Pada kegiatan ini terdiri dari Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional, Penyediaan Jasa Administrasi keuangan, Penyediaan jasa

Kebersihan Kantor, Penyediaan makanan dan minuman, Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi keluar daerah.

c. Peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur

Kegiatan ini terdiri dari Pendidikan dan Pelatihan Formal baik dilakukan secara in House maupun pelatihan mahir luar daerah..

Adapun rincia usulan kegiatan tersebut sebagai berikut:

A. PELATIHAN IN HOUSE TRAINING					
			Basic Trauma and Cardiac Life Support	100	Org Registrasi
			Advance Trauma Cardiac Life Support	25	Org Registrasi
			Advance Cardiac Life Support	50	Org Registrasi
			Pediatric Advance Life Support	30	Org Registrasi
			Basic Neonatal Intensive Care Unit	25	Org Registrasi
			Fundamental Critical Care Support	35	Org Registrasi
			Paliatif	50	Org Registrasi
			Service Exelent	200	Org Registrasi
			Komunikasi Efektif	350	Org Registrasi
			Hospital Disaster Plan	50	Org Registrasi
			Manajemen Obstetri	50	Org Registrasi
			Pencucian Linen Infeksius dan Non Infeksius	50	Org Registrasi
			Rumah Sakit Berbasis Syariah	100	Org Registrasi
			Manajemen Keperawatan Rumah Sakit	60	Org Registrasi
			Sistim Informasi Rumah Sakit	30	Org Registrasi
			Penanggulangan TB Terkini	50	Org Registrasi
			Penggunaan Alat Ventilator	50	Org Registrasi
			Tatalaksanaan dan Penanggulangan HIV-AIDS	50	Org Registrasi
			Nutrisi pasien kanker	50	Org Registrasi
			Audiometri	50	Org Registrasi
			Holistic Spritual Qur'ani	50	Org Registrasi

				Orthopedi Dasar	50	Org	Registrasi		
				Analisis Kendali mutu dan biaya pelayanan	50	Org	Registrasi		
				Kegawatdaruratan THT	50	Org	Registrasi		
				Advanced Trauma Care for Nurse	25	Org	Registrasi		
				Advanced Emergency Course for Nurse	25	Org	Registrasi		
				Manajemen Nyeri	700	Org	Registrasi		
				Medical Evacuation	30	Org	Registrasi		
				PPGDON	30	Org	Registrasi		
				Perawatan Luka	50	Org	Registrasi		
				Clinical Teacher	50	Org	Registrasi		
				Tatalaksanan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19	100	Org	Registrasi		
				Pelatihan Fisioterapi bagi tenaga kesehatan	30	Org	Registrasi		
				Advance ICU Management	30	Org	Registrasi		
				B. PELATIHAN MAHIR LUAR DAERAH					
				<i>TOC - Penyelenggaraan Diklat</i>					
				Biaya Pelatihan / Registrasi	3	Org	2		OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	3	Org	3		Paket
				Penginapan	3	Org	7		OH
				Uang Saku	3	Org	7		OH
				<i>MOT - Penyelenggaraan Diklat</i>					
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2		OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2		Paket
				Penginapan	2	Org	7		OH
				Uang Saku	2	Org	7		OH
				<i>Audit Rumah Sakit</i>					
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2		OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2		Paket

				Penginapan	2	Org	9	OH
				Uang Saku	2	Org	9	OH
				<i>Pelayanan Endoscopic Retrograde Colangiopancreatography</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	10	OH
				Uang Saku	2	Org	10	OH
				<i>Traumatology Center</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	1	Org	1	OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	1	Org	1	Paket
				Penginapan	1	Org	10	OH
				Uang Saku	1	Org	10	OH
				<i>Cardivascular Center</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	1	Org	1	OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	1	Org	1	Paket
				Penginapan	1	Org	10	OH
				Uang Saku	1	Org	10	OH
				<i>Brain Center</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	8	OH
				Uang Saku	2	Org	8	OH
				<i>Kidney & Transplant Center</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OH
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	15	OH
				Uang Saku	2	Org	15	OH
				<i>Eye Center</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OB
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket

				Penginapan	2	Org	1	OB
				Uang Saku	2	Org	1	OB
				<i>Oncology Center</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OB
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	1	OB
				Uang Saku	2	Org	1	OB
				<i>Private Wing</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OB
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	1	OB
				Uang Saku	2	Org	1	OB
				<i>Pelatihan Mahir Medis</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	5	Org	5	OB
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	5	Org	5	Paket
				Penginapan	5	Org	1	OB
				Uang Saku	5	Org	1	OB
				<i>Pelatihan kemoterapi</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OB
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	1	OB
				Uang Saku	2	Org	1	OB
				<i>Big Data Rumah Sakit</i>				
				Biaya Pelatihan / Registrasi	2	Org	2	OB
				Tiket Banda Aceh-Jakarta PP	2	Org	2	Paket
				Penginapan	2	Org	1	OB
				Uang Saku	2	Org	1	OB

II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Penyediaan fasilitas pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Propinsi

Kegiatan ini terdiri: Pembangunan rumah sakit beserta sarana dan Prasarana Pendukungnya, Rehabilitasi dan Pemeliharaan rumah sakit.

Untuk Tahun 2022 ini penyediaan fasilitas lebih difokuskan kepada kelengkapan sarana demi beroperasionalnya Pelayanan Radioonkology Center adapun kebutuhan sarana tersebut adalah :

No.	Nama Alat	Vol.
I.	INSTALASI RADIOTERAPI	
A	Teraphy	
1	Linear Accelerator (Linac) SRS	1 unit
2	Linear Accelerator (Linac) IMRT	1 unit
3	CT. Stimulator	2 unit
4	Brachy Therapi lengkap C-Arm dan Meja	1 unit
5	Dosimetry Package	1 pkt
6	USG	1 unit
7	UPS for back up Linac 150 kVA	1 unit
B	Kamar Operasi Divisi Radioterapi	
1	Meja Operasi	1 unit
2	Lampu Operasi	1 unit
3	Anasthesi Machine	1 unit
4	Bedside Monitor	1 unit
5	Pendant Surgery	1 unit
6	Electrocouter Bipolar	1 unit
7	Paket Insrument Surgery	1 Paket
II.	INSTALASI KEDOKTERAN NUKLIR	
1	SPECT - CT	0 unit
	MRI 1, 5 Tesla	1 unit
2	Peralatan Hot Lab / KN INVITRO RIA	1 Paket
	terdiri dari:	
	- Multi Detector Gamma Counter	
	- Automatic Tube washer	

	- Shaker/ Incubator		
	- Paket peralatan pendukung Lab. RIA (Deep Freezer, Kulkas pendingin)		
3	Peralatan Treatmil	1	Paket
4	Peralatan Pendukung lainnya, spt : Container, Rack limbah Radio Farmaka dll	1	Paket
III. INSTALASI RADIOLOGI			
1	USG 5 probe	1	unit
2	X- ray fixed unit 500 mA Digital Radiologi	1	unit
3	CT- Scan 128 slice	1	unit
4	DR X- Ray Mobile	1	unit
5	UPS for back up CT-Scan	3	unit
IV. KAMAR OPERASI DIVISI BEDAH			
1	Meja Operasi	4	unit
2	Lampu Operasi	4	unit
3	Pendant Surgery	4	unit
4	Pendant Anesthesi	4	unit
5	Anasthesi Machine	4	unit
6	C- Arm Unit	1	unit
7	USG	1	unit
8	Laparaskopi set (dewasa dan anak)	1	set
9	Endoscopy/ Colonoscopy set Lengkap	1	set
10	Neurosurgery Microscope	1	unit
11	High Speed drill	1	set
12	Paket Instrument	1	Paket
	Harmonic scapel set		
	Nueroendoscopy set		
	Craniotomy set		
	Pituitary (transphenoidal) sergery set		
	Anuscope		
	Steel Pratt Rectal Speculotomy		
	Sigmoidoscope		
V. CSSD			
1	Steam Autoclave 460-480 ltr	2	ut
2	Plasma Sterilizer 160 ltr	1	ut
3	Washing Cabinet	2	ut
4	Drying Cabinet	1	ut
5	Ultrasound Cleaning Tank	1	ut
6	Peralatan Pendukung CSSD lainnya	1	Pkt

b. Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM, UKM Rujukan Tingkat Daerah Propinsi

Kegiatan ini terdiri dari Operasional Pelayanan rumah sakit yang penganggarnya tidak dapat dilakukan dengan Anggaran yang bersumber dari APBA

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1 Rencana Kerja

KODE	Usuran/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan/Sub Kegiatan	Capaian Program	Indikator Kinerja Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan	PRAKIRAAN MAJU RENCANA THN 2023		
						Target Program	Target Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)		Sumber Dana	Target Capaian	Tolok Ukur Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1 02 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				Banda Aceh								
1 02 01 1 0	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH				Banda Aceh								
1 02 01 1 0 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Presentase aparatur yang menerima gaji dan tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	presentase terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	Banda Aceh	100 %	1 tahun	1 tahun	145.542.320.194	DAU, PAA	%	100	152.819.436.204
1 02 01 1 0 5	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH				Banda Aceh				5.221.900.000				5.221.900.000
1 02 01 1 0 09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah aparatur yang memenuhi kompetensi	Terperuhnya Jumlah aparatur yang memenuhi kompetensi	Jumlah aparatur yang memenuhi Kompetensi	Banda Aceh	1500 orang	1 tahun	1 tahun	5.221.900.000	DAU	orang	1500	5.221.900.000
1 02 01 1 0 6	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH				Banda Aceh				580.000.000				580.000.000
1 02 01 1 0 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase pemenuhan bahan logistik kantor	Terperuhnya bahan logistik kantor	Persentase pemenuhan bahan logistik kantor	Banda Aceh	100 %	1 tahun	1 tahun	80.000.000	PPR	%	100	80.000.000
1 02 01 1 0 9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase pelaksanaan koordinasi dan konsultasi	Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi	Terlaksananya Operasional Kantor	Banda Aceh	1 Tahun	1 tahun	1 tahun	500.000.000	PPR	Tahun	1	500.000.000
1 02 01 1 0 7	PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH				Banda Aceh				1.500.000.000				1.500.000.000
1 02 01 1 0 02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Mobil Ambulan	Tersedianya Mobil Ambulan	Terbelinya mobil ambulan	Banda Aceh	3 Unit	3 unit	1 tahun	1.500.000.000	DAK	Unit	3	1.500.000.000
1 02 01 1 0 8	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				Banda Aceh				39.061.270.711				40.252.817.211
1 02 01 1 0 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Pemenuhan Operasional Rumah Sakit Sumber Daya, Air dan Listrik	Terperuhnya Operasional Sumber Daya Air, dan Listrik	Presentase operasional Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	100 %	1 tahun	1 tahun	11.915.465.000	PPR	%	100	13.107.011.500
1 02 01 1 0 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Presentase penyediaan Jasa pelayanan Umum kantor	Banda Aceh	100 %	1 tahun	1 tahun	27.145.805.711	Dana Transfer	%	100	27.145.805.711

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

- a. Kebutuhan operasional rumah sakit sudah diusulkan dalam rencana kerja, jika kebutuhan operasional tidak terpenuhi akan berdampak langsung kepada pelayanan terhadap pasien.
- b. Kebutuhan pengembangan pelayanan, sudah disesuaikan dengan kebutuhan dari unit-unit pelayanan berdasarkan kebutuhan yang bersifat *Button Up* dan mengikuti Permenkes no 79 tahun 2014, Permenkes no 812 tahun 2007, Permenkes no 66 tahun 2014, Permenkes no 61 tahun 2016.
- c. Dalam rangka percepatan pembangunan gedung guna pengembangan layanan, maka rumah sakit melalui Pemerintah Aceh (PJPK) mengambil langkah untuk menggunakan skema kerjasama pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).
- d. Pengembangan fasilitas Layanan Radio-Onkologi rencana akan difokuskan dan diselesaikan pada 2022 sehingga target pelayanan kesehatan Radi Onkology akan diluncurkan pada Akhir Tahun 2022 apabila pendanaan sesuai dengan yang diusulkan.
- e. Pengawasan yang melekat dari berbagai pihak dibutuhkan demi tercapainya percepatan pengembangan Layanan Kesehatan terutama untuk pengembangan Layanan Radio Onkology.
- f. Dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti Tim TAPA, Bappeda, Dinas keuangan, agar dapat terpenuhinya pelayanan yang optimal di RSUD dr. Zainoel Abidin..

Banda Aceh, 27 Januari 2021
 Plt. Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin


 Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI RAHAYUNINGSIH, Sp.S(K)
Pembina Tk. 1
Nip: 19621213 198903 2 001